

**PENGARUH MUSIK MOZART SEBAGAI PENGIRING PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS XI DI SMAN 11 MEDAN T.P 2018/2019**

Dewi Nur hasanah¹
Hidayat²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah
Kampus A : Jl. Garu II No. 93, Kampus B : Jl. Garu II No. 2
¹ hidayat@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap motivasi dan belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan T.P 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 11 Medan yang terdiri dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA-2 sebagai kelas kontrol yang setiap kelas berjumlah 35 orang siswa. Instrument yang digunakan angket untuk motivasi siswa dan soal tes uraian 5 soal untuk hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji-t untuk motivasi belajar matematika siswa dimana diperoleh sebesar dan sebesar ini berarti dan untuk hasil belajar matematika siswa dimana diperoleh sebesar dan sebesar ini juga berarti, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan T.P 2018/2019.

Kata Kunci : Musik Mozart, Think Pair Share, Motivasi, Hasil Belajar.

Abstract

The objective of the research was to determine the effect of Mozart music associated with Think Pair Share cooperative learning on student' motivation and mathematic achievement on grade XI students at SMAN 11 Medan 2018/2019 academic year. Quasi-experimental design was implemented to achieve the objective of the research. The population of the research was all grade XI IPA students of SMAN 11 Medan consisting of 6 classes. The sample of the research was grade XI IPA-1 as the experimental class and XI IPA-2 as the control class consisted of 35 students for each class. The instrument used was a questionnaire for students' motivation and test questions with 5 questions for students' mathematic achievement. Based on the result of the research with hypothesis testing conducted by t-test for students mathematics achievement and motivation that obtained with and with it meant and for students' mathematics achievement that was

and was it also means that then H_0 was rejected. Thus, it was concluded that there was an effect of Mozart music associated with Think Pair Share on students' motivation and mathematics achievement on grade XI students at SMAN 11 Medan 2018/2019 academic year.

Keywords : Mozart Music, *Think Pair Share*, Motivation, Students' achievement.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

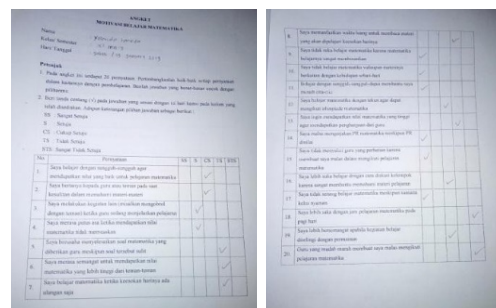
Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dilakukan melalui pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun non formal yang harus dilakukan sejak dini mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan tersebut dikembangkan melalui berbagai mata pelajaran termasuk pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu sebagai alat bantu, pembentuk pola pikir, dan pembentuk sikap. Menurut Anitah (dalam Hamzah dan Muhlirarini, 2014: 47) pengertian matematika tidak didefinisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap bidang studi yang lain.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari motivasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan

mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam belajar, motivasi belajar sangat penting bagi siswa untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar dan menyadarkan bahwa adanya perjalanan belajar (Dimiyati, 2015: 85). Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan dalam belajar itu membutuhkan motivasi belajar. Kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar matematika dan menganggap bahwa matematika itu adalah salah satu pelajaran yang sulit, hal ini dapat dilihat dari hasil angket salah satu siswa kelas XI SMAN 11 Medan.

Gambar 1 : Lembar angket motivasi siswa



Dari angket motivasi yang telah peneliti sebar pada siswa kelas XI IPA-3 SMAN 11 Medan hasil angket menyatakan bahwa hanya sebanyak 40% siswa yang termotivasi. Hasil ini menyatakan

bahwa tingkat motivasi siswa kelas XI IPA-3 SMAN 11 Medan dalam kategori rendah dan banyak siswa yang tidak termotivasi dalam belajar. Motivasi siswa yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Suprijono (2013: 7) hasil belajar merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran. Hasil belajar sangat penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan siswa dapat mengetahui hasil belajar yang dicapainya apakah meningkat dan mendapatkan hasil yang memuaskan, dengan hasil belajar yang baik siswa dapat lebih giat dalam belajar. Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran matematika (Surya Ningsih), dikelas XI IPA-3 yang berjumlah 35 siswa di SMAN 11 Medan, pada 19 Januari 2019, banyak siswa yang masih menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada pelajaran matematika adalah 75. Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran yang berpusat kepada guru dan pembelajaran yang dilakukan guru sering kali hanya dengan menerangkan sambil membaca buku atau menulis di papan tulis dan memberikan tes harian sekalipun siswa belum paham materi yang akan dites, serta kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru di dalam

pembelajaran matematika. Kondisi seperti ini mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan mengakibatkan siswa menjadi bosan dan siswa kurang berusaha menyelesaikan latihan yang diberikan guru sehingga siswa tidak mengoptimalkan seluruh potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan mengakibatkan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.

Salah satu tindakan pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah penerapan pembelajaran yang bersifat menarik yang membuat siswa aktif dan menyenangkan, yaitu dengan pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *Think Pair Share*. Dalam pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, bekerjasama dengan orang lain serta dapat mempengaruhi pola berpikir siswa menjadi lebih kreatif dan mampu berpikir dengan logika dan juga mengajarkan siswa untuk saling menghargai pendapat satu sama lain. Agar lebih terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, untuk membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran tipe *Think Pair Share* maka disisipkan musik mozart (musik klasik). Vaughan (dalam Hallam, 2010: 274) menyatakan bahwa berdasarkan sejarah terdapat hubungan yang kuat antara musik dan matematika. Belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar berada dalam kondisi santai dan respektif. Musik mampu menata suasana hati, mengubah keadaan

mental siswa dan mendukung lingkungan belajar sehingga menghasilkan nilai bagus, dan menjadi produktif.

Pemutaran musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa karena dengan musik siswa dalam kondisi rileks, santai serta menyenangkan dan merupakan suatu konsep belajar yang dapat mempengaruhi pola pikir siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mengajarkan siswa untuk saling bekerjasama serta menghargai pendapat satu sama lain. Dan diharapkan agar pada saat pembelajaran siswa dapat memusatkan perhatiannya pada apa yang sedang diajarkan oleh guru, sehingga siswa dapat mencapai motivasi dan hasil belajar yang memuaskan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang melibatkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMAN 11 Medan, yang berlokasi di Jalan Pertiwi No.93 Medan, yang terdiri dari 6 kelas dan jumlah seluruh siswa sebanyak 210 siswa, pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel yang digunakan

yaitu teknik *Simple Random Sampling*, dengan menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas, yaitu kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA-2 sebagai kelas kontrol. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dan tes tertulis. instrumen yang berbentuk angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah menggunakan musik mozart sebagai pengiring pembelajaran matematika tipe *think pair share* kelas XI di SMAN 11 Medan. Adapun pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk instrumen penelitian berjumlah 20 pernyataan. Dan waktu yang digunakan dalam pengisian angket adalah 15 menit. Skala yang digunakan dalam penyusunan instrumen ini skala Likert dengan 5 pilihan.

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa diperoleh dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh berupa angka dan akan diolah serta digunakan untuk mengetahui pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran matematika tipe *think pair share* kelas XI di SMAN 11 Medan. Instrumen yang digunakan berbentuk soal uraian dan berjumlah 5 soal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak

hipotesis yang diajukan. Oleh karena itu, hipotesis statistik yang harus diuji dirumuskan sebagai berikut.

Hipotesis Pertama :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

Adapun ringkasan hasil perhitungan uji hipotesis motivasi belajar pada tabel berikut :

HASIL UJI HIPOTESIS MOTIVASI BELAJAR

| Kelas | Jumlah Sampel | Mean | Varians (S^2) | S | t_{hitung} | t |
|------------|---------------|-------|-------------------|------|--------------|-------|
| Eksperimen | 35 | 81,09 | 54,85 | 7,07 | 6,579 | 1,994 |
| Kontrol | 35 | 69,97 | 45,15 | | | |

Dari hasil uji t diperoleh dan sehingga yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

Hipotesis Kedua :

$H_0 : \mu_3 = \mu_4$: Tidak ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

$H_a : \mu_3 \neq \mu_4$: Ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

HASIL UJI HIPOTESIS HASIL BELAJAR

| Kelas | Jumlah Sampel | Mean | Varians (S^2) | S | t_{hitung} | t |
|------------|---------------|-------|-------------------|------|--------------|-------|
| Eksperimen | 35 | 84,14 | 125,21 | 9,99 | 5,974 | 1,994 |
| Kontrol | 35 | 69,86 | 74,24 | | | |

Dari hasil uji t diperoleh dan sehingga yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMAN 11 Medan yang terdiri dari dua kelas sebanyak 70 siswa. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar matematika siswa sangat berpengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share diiringi musik mozart. Dibuktikan dari nilai rata-rata motivasi belajar 81,09 dengan simpangan baku 7,41 dan nilai rata-rata hasil belajar 84,14 dengan simpangan baku 11,21. Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa untuk motivasi belajar diperoleh $dk = n - 1 = 34$ pada sehingga . Dan untuk hasil belajar

diperoleh = $46,376 \text{ dk} = n - 1 = 34$ pada sehingga yaitu $46,376 < 48,602$. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari uji homogenitas untuk data posttest motivasi belajar diperoleh dan atau jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dan untuk posttest hasil belajar siswa diperoleh dan atau jadi dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t maka dapat dirumuskan sebagai berikut H_a diterima jika dengan kata lain H_0 ditolak. Dari analisis uji t untuk motivasi belajar matematika siswa sedangkan untuk taraf signifikan dan derajat kebebasan nilai 68 adalah berarti maka H_a diterima atau dengan perkataan lain data menunjukkan bahwa ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan. Dan analisis uji t untuk hasil belajar matematika siswa sedangkan untuk taraf signifikan dan derajat kebebasan nilai 68 adalah berarti maka H_a diterima atau dengan perkataan lain data menunjukkan bahwa ada pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

Dari analisis data yang diuraikan diatas ternyata musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Dengan menggunakan musik mozart sebagai

pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, melatih siswa untuk bertanggung jawab atas masalah yang diberikan, saling menghargai pendapat satu sama lain, siswa merasa lebih rileks dan santai serta memotivasi siswa untuk mempelajari pelajaran yang diberikan sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe think pair share berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh :

Ramadhona (2016), mengatakan bahwa penggunaan *mind map* diiringi musik klasik dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan dan berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan penggunaan *mind map* diiringi musik klasik mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan penggunaan *mind map* diiringi musik klasik pada saat menjawab soal latihan yang menghadirkan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu siswa merasa lebih santai tetapi tetap berkonsentrasi dalam mengerjakan soal latihan karena diiringi oleh musik klasik.
2. Hasil Belajar siswa selama pembelajaran dengan penggunaan *mind map* diiringi musik klasik mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya motivasi belajar

siswa mengakibatkan timbulnya rasa percaya diri dan usaha siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dan mendapatkan nilai yang baik.

Kristiana (2016), mengatakan bahwa uraian dari pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang tertarik mengikuti pembelajaran model *Think Pair Share* dengan berbantu alat peraga. Hasil persentase motivasi siswa tergolong kriteria sangat tinggi 95,24%. Berarti siswa mengalami peningkatan motivasi belajar setelah diberikan pembelajaran dengan model *Think Pair Share*.
2. Hasil pengamatan pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari perhitungan uji inferensial uji *Mann Whitney U Test* diperoleh Sig (2-tailed) yaitu 0,036 dan kurang dari sehingga H_0 ditolak.
3. Selama proses belajar mengajar siswa mempunyai perhatian yang cukup tinggi. Selain itu, siswa juga aktif bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti, baik bertanya kepada teman maupun kepada guru.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Siswa dimana diperoleh sebesar dan sebesar ini juga berarti . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh musik mozart sebagai pengiring pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMAN 11 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hallam, S. 2010. *The Power Of Music*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hamzah, A dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kristiana, I. 2016. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Berbantu Alat Peraga Volume Balok Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Bahasan Volume Balok Di Kelas VIII A SMP Santo Aloysius Turi T.A 2015/2016*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Ramadhona, R. 2016. *Penggunaan Mind Map Diiringi Musik Klasik dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sawahlunto*. Jurnal Pendidikan Matematika. 10 (2): 6.
- Suprijono, A. 2013. *Belajar dan Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Jakarta.